

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah salah satu bentuk penelitian yang menganggap kebenaran sebagai suatu hal yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.¹ Metode kuantitatif ialah metode ilmiah yang merealisasikan cara-cara ilmiah yang konkret atau empiris, terukur, rasional, dan sistematis.² Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti turun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kebersyukuran Terhadap Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* terhadap Wanita Dewasa Awal di Kota Banjarmasin”.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ialah kota Banjarmasin salah satu kota yang ada di Kalimantan Selatan. Banjarmasin adalah ibu kota dari Kalimantan Selatan yang terletak pada pada 3°15` sampai 3°22` Lintang selatan dan 114°32` Bujur Timur. Kota Banjarmasin Berlokasi di daerah

¹ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

kuala sungai Martapura yang bermuara pada sisi timur sungai Barito. Lokasi penelitian di Banjarmasin karena Banjarmasin tempat domisili peneliti dan di Banjarmasin sendiri terdapat lebih dari 10 klinik kecantikan. Menurut Kleo Sumaler dalam Eka Fitria masyarakat Banjarmasin cenderung untuk melakukan perawatan yang instan untuk merubah bagian tubuh yang mereka inginkan seperti *filler* dagu agar membuat dagu terlihat runcing, *chubby cheek* agar membuat pipi tirus dll.³

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Wanita yang memasuki fase dewasa awal merupakan subjek dalam penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Wanita berumur 18-25 tahun.
- b) Tinggal di kota Banjarmasin

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian disebut juga dengan variabel. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yang digunakan yakni, variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas merupakan variabel yang dianggap dapat memberi pengaruh positif atau negatif pada variabel terikat, sedangkan variabel terikat

³ Eka Fitria, "Manajemen Bisnis Kecantikan Gloskin Aesthetic Clinic Banjarmasin" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari, 2018), 61.

adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas.⁴ Variabel dalam penelitian ini yakni:

Variabel Bebas (X) : Kebersyukuran

Variabel Terikat (Y) : Kecenderungan *Body dysmorphic Disorder*

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi ialah suatu wilayah yang digeneralisasikan, yang terdiri oleh subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulan.⁵ Populasi yang dalam penelitian ini adalah wanita yang memasuki fase dewasa awal di Kota Banjarmasin, dengan jumlah populasi sebesar 356.790 jiwa.⁶

2. Sample

Sampel adalah sebagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki populasi.⁷ Sampel yang baik atau representatif adalah sampel yang dapat menggambarkan ciri-ciri dan karakteristik yang terdapat dalam populasi.⁸ Untuk mendapatkan sampel yang representatif langkah-

⁴ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: Gramedia Widisarana, 2009), 54.

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

⁶ Yogo Aryo Jatmiko and Subekti, *Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan 2010-2020* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2015), 61.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 62.

⁸ Tulus Winarsunu, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015), 11.

langkah yang dikerjakan untuk menetapkan sampel adalah teknik *sampling*.

Purposive sampling merupakan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* atau *judgmental sampling* ialah teknik sampling yang cara pengambilan subjek berdasarkan pada kriteria tertentu.⁹ Batasan jumlah sampling yang akan digunakan adalah tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 10%, jadi dengan jumlah populasi 356.790 maka jumlah subjek yang akan diambil adalah 270 subjek.¹⁰

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kuantitatif merupakan data yang digunakan dalam penelitian. Data kuantitatif yakni data yang dapat dihitung dan diukur menggunakan angka dan bilangan. Perhitungan matematis dan statistik dapat digunakan untuk memproses atau menganalisis penelitian kuantitatif. Adapun data primer dalam penelitian ini mengenai:

- 1) Tingkat kebersyukuran pada wanita dewasa awal di Kota Banjarmasin.

⁹ Syamsunie Carsel HR, *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), 96.

¹⁰ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik* (Yogyakarta: UNY Press, 2011), 19.

- 2) Tingkat kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada wanita dewasa awal di Kota Banjarmasin.
- 3) Pengaruh kebersyukuran terhadap kecenderungan *body dysmorphic disorder*.

2. Sumber data

Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari responden penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yakni skala, dokumentasi dan wawancara. Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui sumber yang telah ada seperti, buku, skripsi, jurnal serta literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian.¹¹

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala

Skala merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat mengukur, karena hasil yang didapatkan berbentuk angka-angka.¹² Dalam penelitian ini terdapat dua skala yang digunakan yakni, skala kebersyukuran dan skala kecenderungan *body dysmorphic disorder*. Jenis skala yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert biasanya digunakan untuk mengukur sikap,

¹¹ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 67–68.

¹² Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika* (Malang: Media Nusa Kreatif, 2019), 61.

dan pendapat seseorang atau kelompok terkait dengan peristiwa sosial.

Komponen skala likert adalah sebagai berikut.¹³

- a. Sangat Sesuai
- b. Sesuai
- c. Tidak Sesuai
- d. Sangat Tidak Sesuai

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang telah ada seperti, arsip, buku, teori, pendapat tentang ahli terkait dengan masalah penelitian.¹⁴ Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang sejarah kota Banjarmasin, letak geografis, visi misi dan jumlah dan informasi terkait wanita dewasa awal di Kota Banjarmasin.

3. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dilakukan dengan tanya jawab antara pewawancara dengan responden untuk tujuan penelitian.¹⁵ Jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara semi terstruktur. Tujuan wawancara dilakukan untuk studi pendahuluan dan digunakan untuk melengkapi data penelitian.

¹³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 100.

¹⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*, 2nd ed. (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2019), 229.

¹⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 2nd ed. (Jakarta: Kencana, 2017), 136.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipergunakan untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan.¹⁶ Instrumen penelitian yang digunakan perlu memperhatikan dua syarat, yakni validitas dan reliabilitas, hal tersebut dikarenakan data yang baik adalah data yang valid dan reliabel.¹⁷ Pada penelitian ini penulis meneliti tentang pengaruh kebersyukuran terhadap kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada wanita dewasa awal di Kota Banjarmasin. Dua skala akan digunakan dalam penelitian ini yakni skala kebersyukuran dan skala kecenderungan *body dysmorphic disorder*.

Item-item dalam skala terbagi menjadi dua bagian yakni, *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* ialah pernyataan yang sesuai dengan keadaan subjek, sebaliknya pernyataan *unfavorable* ialah pernyataan yang tidak sesuai dengan keadaan subjek.¹⁸ Berikut nilai untuk setiap alternatif jawaban:

TABEL 3.1 NILAI BOBOT SKOR JAWABAN

Pernyataan	Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

¹⁶ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015, 78.

¹⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zitama Publisher, 2015), 76–80.

¹⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 98.

Pada tabel 3.1 dapat dilihat bahwa skala likert mempunyai 4 alternatif jawaban yakni: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Setiap aspek mempunyai pernyataan yang positif atau *favorable* dengan bobot nilai sebagai berikut: 4 untuk jawaban SS, 3 untuk jawaban S, 2 untuk jawaban TS, dan 1 untuk jawaban STS, sedangkan untuk pernyataan negatif atau *unfavorable* yakni, nilai 1 untuk jawaban SS, 2 untuk jawaban S, 3 untuk jawaban TS, dan 4 untuk jawaban STS. Dalam membuat item skala penelitian berlandaskan pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh para ahli, antara lain:

1. Skala kebersyukuran

Skala Kebersyukuran akan digunakan untuk mengetahui tingkat kebersyukuran pada wanita dewasa awal di Kota Banjarmasin. Item-item yang digunakan terdiri dari item *favorable* dan item *unfavorable*. Skala kebersyukuran disusun oleh peneliti dengan mengintegrasikan aspek-aspek dari Al- Ghazali yang terdiri dari tiga aspek yakni, aspek komponen hati, aspek komponen lisan, dan aspek komponen dengan anggota tubuh dan empat aspek dari McCullough et, al yakni, intensitas, frekuensi, *span*, dan *density*.

TABEL 3.2 BLUEPRINT SKALA KEBERSYUKURAN

Aspek	Indikator	Pernyataan		Juml
		Fav	Unfav	
Komponen hati	Mengakui bahwa segala nikmat yang diterima berasal dari Allah	1, 6, 17	14, 16, 19	6

Komponen lisan	Memuji Allah SWT	2, 7	15, 27	4
Komponen dengan anggota tubuh	Menggunakan anggota tubuh untuk melakukan ketaatan	3, 12, 38	23, 31, 36	6
Frequensi	Mengucapkan rasa syukur	5, 26	4, 40	4
Intensitas	Berterima Kasih saat mendapatkan hal-hal yang positif	18, 21, 25	9, 39	5
Span	Bersyukur atas segala anugrah yang telah diberikan	8, 11, 22	20, 24, 32	6
Density	Bersyukur atas teman, keluarga, dan kesehatan harta yang dimiliki	10, 13, 28, 35, 37	29, 30, 33, 34	9
Jumlah total item				40

Pada tabel 3.2 terdapat 7 aspek kebersyukuran dengan masing-masing indikatornya yakni, aspek komponen hati yang memiliki 1 indikator, aspek komponen lisan yang memiliki 1 indikator, aspek komponen anggota tubuh yang memiliki 1 indikator, aspek frekuensi yang memiliki 1 indikator, aspek intensitas yang memiliki 1 indikator, aspek *span* yang memiliki 1 indikator dan aspek *density* yang memiliki 1 indikator. Masing-masing aspek terdiri dari item-item *favourable* dan *unfavourable*.

2. Skala kecenderungan *body dysmorphic disorder*

Skala kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* akan digunakan untuk mengetahui tingkat kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada wanita dewasa awal di Kota Banjarmasin. Item-item yang digunakan terbagi menjadi dua bagian yakni, item *favorable* dan item *unfavorable*. Skala kecenderungan *body dysmorphic disorder* dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari skala *body dysmorphic disorder* yang disusun oleh Denik Fila Afriliya dengan nilai reliabilitas sebesar 0.753, dari total 30 item kemudian dimodifikasi menjadi 40 item. Skala kecenderungan *body dysmorphic disorder* disusun berdasarkan dua aspek yang telah diuraikan oleh Philips, yakni, preokupasi dan distress atau penurunan fungsi.

TABEL 3.3 BLUEPRINT SKALA KECENDERUNGAN *BODY DYSMORPHIC DISORDER*

Aspek	Indikator	Pernyataan		Juml
		Fav	Unfav	
Preokupasi	Mengkhawatirkan penampilan	5, 7, 9, 12, 16	4, 8, 15, 22, 26	10
	Memikirkan masalah penampilan dengan berlebihan	1, 3, 6, 11, 14	10, 17, 19, 21, 24	10
<i>Distress/</i> penurunan fungsi	Emosi negatif mengenai keadaan fisiknya	2, 18, 23, 29, 30	13, 20, 25, 32, 35	10
	Mengalami penurunan fungsi sosial	27, 28, 31, 36, 37	33, 34, 38, 39, 40	10
Jumlah total item				40

Pada tabel 3.3 dijelaskan bahwa terdapat 2 aspek kecenderungan *body dysmorphic disorder* dengan masing-masing indikatornya yakni, aspek preokupasi yang memiliki 2 indikator dengan 20 item dan aspek distress/penurunan fungsi yang mempunyai 2 indikator dan terdiri dari 20 item. Masing-masing aspek terdiri dari item-item *favourable* dan *unfavourable*. Keseluruhan item pada variabel kecenderungan *body dysmorphic disorder* adalah 40 item.

H. Desain Pengukuran

Instrumen penelitian memiliki peran yang sangat penting untuk memperoleh tujuan penelitian. Bobot atau kualitas suatu penelitian dapat dinilai dari kualitas instrumen yang digunakan, karena instrumen penelitian ialah alat yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian.¹⁹ Kriteria instrumen yang baik setidaknya mempunyai dua syarat minimal yakni validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

Uji validitas merupakan kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur atribut yang akan diukur ukurannya.²⁰ Validitas merupakan suatu ukuran yang memperlihatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen dapat dinyatakan valid jika dapat

¹⁹ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2020), 49.

²⁰ Ahmad Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2020), 5.

menunjukkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.²¹ Rumus yang digunakan untuk mengetahui validitas suatu instrumen menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum x^2) - (\sum x)^2][(N \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi *product moment*

N : Jumlah subjek

X : Jumlah Skor Item

Y : Jumlah Skor total²²

2. Realibilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan apakah item-item yang digunakan dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Ketika item telah dinyatakan reliabilitas maknanya instrumen penelitian dikatakan baik dan dapat digunakan untuk penelitian dan jika dilakukan pengukuran kembali kepada objek yang sama dapat menghasilkan hasil yang hampir sama.²³ Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha*, karena kuesioner berbentuk uraian.

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(l - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 211.

²² Arikunto, 213.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 15th ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 235.

Keterangan:

Rn: Reliabilitas Instrumen

K : Banyak Butir Pertanyaan

σ_b^2 : Varian Total

σ_t^2 : Jumlah Varian Butir.²⁴

Keseluruhan rumus validitas dan reliabilitas diatas akan dianalisis menggunakan *software* komputer dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Release 22.0 for windows*.

Berdasarkan uji coba skala yang dibagikan kepada 89 subjek didapatkan hasil reliabilitas yang cukup tinggi dimana untuk skala kebersyukuran sendiri memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,891 dan untuk skala kecenderungan *body dysmorphic disorder* sendiri memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,910. Alat ukur disebut reliabel jika nilai *Alpha* > 0,60.²⁵

I. Hasil Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan peneliti dengan menyebarkan skala psikologi kepada 89 responden wanita dewasa awal pada tanggal 23 Januari 2021 sampai 30 Januari 2021, sebelum dilakukan uji validitas instrumen peneliti melakukan *Profesional Judgement*. Berikut nama-nama *profesional judgment* pada tabel 3.4:

²⁴ Arikunto, 239.

²⁵ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020),

TABEL 3.4 NAMA-NAMA PROFESIONAL JUDGMENT

No	<i>Professional Judgment</i>	Pekerjaan	LatarBelakang Pendidikan Magister S2
1.	Musfichin, M.A	Dosen	Sains
2.	Dina Nisrina, M. Psi, Psikolog	Dosen	Klinis
3.	Anida Maghfirah, M. Psi	Dosen	Sains
4.	Rizqi Amalia Aprianty, M. Psi, Psikolog	Dosen	Klinis
5.	Widya Aris Radiani, M. Psi, Psikolog.	Dosen	Klinis

Saat melakukan uji instrumen peneliti melakukan uji validitas, dimana uji validitas digunakan untuk melihat tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen penelitian. Hasil uji validitas sendiri dapat diketahui dari nilai r tabel dan r hitung, dan nilai r tabel dapat diketahui dari nilai *degree of freedom* (df), dimana $df = n-2$. Item dinyatakan valid ketika nilai r hitung $\geq r$ tabel dan item dinyatakan tidak valid ketika nilai r hitung $< r$ tabel.²⁶ Hasil r tabel dalam penelitian ini adalah 0,2084 dengan taraf signifikan 5%. Ketika dilakukan uji validitas rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* yang telah diprogramkan dalam *software SPSS 22.0 for windows*. Hasil perhitungan validitas didapatkan 37 item yang valid untuk skala kebersyukuran dan 38 item yang valid untuk skala kecenderungan *body dysmorphic disorder*.

²⁶ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 64.

TABEL 3.5 BLUEPRINT SKALA KEBERSYUKURAN SESUDAH UJI COBA

Aspek	Indikator	Pernyataan		Juml
		Fav	Unfav	
Komponen hati	Mengakui bahwa segala nikmat yang diterima berasal dari Allah	1, 6, 17	14, 16, 19	6
Komponen lisan	Memuji Allah SWT	2, 7	15, 27	4
Komponen dengan anggota tubuh	Menggunakan anggota tubuh untuk melakukan ketaatan	3, 12, 38	31, 36	5
Intensitas	Berterimakasih saat mendapatkan hal-hal yang positif	18, 21, 25	9, 39	5
Frequensi	Mengucapkan rasa syukur	5, 26	4, 40	4
Span	Bersyukur atas segala anugrah yang telah diberikan	11, 22	20, 24, 32	5
Density	Bersyukur atas teman, keluarga, dan kesehatan harta yang dimiliki	10, 13, 28, 35, 37	29, 33, 34	8
Jumlah total item				37

Berdasarkan tabel 3.5 dapat dilihat item yang telah dilakukan uji coba. Hasil uji validitas diketahui bahwa terdapat 3 item yang dinyatakan gugur, yakni item no 8, 23 dan 30, sehingga dari keseluruhan 40 item seperti yang telah dipaparkan pada tabel 3.2 tersisa 37 item.

TABEL 3.6 BLUE PRINT SKALA KECENDERUNGAN *BODY DYSMORPHIC DISORDER* SESUDAH UJI COBA

Aspek	Indikator	Pernyataan		Juml
		Fav	Unfav	
Preokupasi	Mengkhawatirkan penampilan	5, 7, 9, 12, 16	4, 8, 15, 22, 26	10
Preokupasi	Memikirkan masalah penampilan dengan berlebihan	1, 3, 6, 11, 14	10, 17, 21, 24	10
<i>Distress/</i> penurunan fungsi	Emosi negatif mengenai keadaan fisiknya	2, 18, 23, 29, 30	13, 20, 25, 32,	9
	Mengalami penurunan fungsi sosial	27, 28, 31, 36, 37	33, 34, 38, 39, 40	9
Jumlah total item				38

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui terdapat item yang gugur setelah dilakukan uji validitas, dimana pada skala kecenderungan *body dysmorphic disorder* terdapat 2 item yang gugur yakni item no 19 dan 35, dari 40 item, seperti yang telah dijelaskan pada tabel 3.3 dan tersisa 38 item yang akan digunakan sebagai skala penelitian.

J. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Editing adalah suatu tahap pertama dalam memeriksa dan meneliti data yang dikumpulkan. Tahap editing dilakukan agar dapat mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan baik sehingga dapat dilakukan persiapan ke tahap selanjutnya yakni analisis data. Proses tahap editing sangat penting dilakukan agar informasi yang ditampilkan pada kuesioner jelas, mudah dibaca, relevan dan akurat.²⁷

b. Koding

Koding ialah proses pengelompokan jawaban dari responden berdasarkan jenisnya dengan memberi kode di setiap data.

c. Skoring

Skoring, data yang telah dikelompokkan kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap jawaban sesuai dengan bobot dari alternatif jawaban skala yang digunakan.

d. Tabulasi

Tabulasi adalah langkah terakhir dari pengolahan data. Tabulasi sendiri dilakukan dengan memasukkan data ke dalam tabel dan menyusun angka-angka dan kemudian dihitung.²⁸

²⁷ Bagong Suyanto and Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, 3rd ed. (Jakarta: Kencana, 2015), 93.

²⁸ Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 178.

e. Interpretasi data

Interpretasi data adalah pemberian arti atau makna pada data berdasarkan teori yang digunakan dalam proses identifikasi.²⁹

2. Analisis data

Analisis statistik merupakan analisis data yang digunakan dalam penelitian, yang kemudian data tersebut diolah sehingga dapat diambil kesimpulan. Analisis data penelitian sendiri digunakan agar dapat menjawab hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Untuk mengetahui pengaruh kebersyukuran terhadap kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada wanita dewasa awal di Kota Banjarmasin maka digunakan teknik analisis regresi linier sederhana yang akan dihitung dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) release 22.0 for windows*. Pada uji analisis regresi linier sederhana terdapat persamaan perhitungan rumus sebagai berikut:

$$y = \alpha + bx$$

Keterangan:

y= Variabel Terikat

α = Konstanta Regresi

bx = Nilai Turan/ Peningkatan Variabel Bebas.³⁰

²⁹ Suyanto and Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, 147.

³⁰ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenamedia group, 2018), 374.

K. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Peneliti melangsungkan studi pendahuluan pada wanita yang memasuki fase dewasa awal.
 - b. Menentukan variabel, rumusan masalah dan tujuan penelitian untuk dimuat di dalam proposal penelitian.
 - c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing tentang proposal penelitian.
 - d. Melakukan seminar desain operasional penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan konsultasi untuk dilakukan perbaikan naskah skripsi.
 - b. Membuat skala penelitian dan melakukan konsultasi dengan *professional judgment*.
 - c. Membuat surat riset penelitian dari fakultas untuk diserahkan ke lokasi penelitian.
3. Tahap Pelaksana
 - a. Melaksanakan try out skala penelitian dengan membagikan skala pada subjek yang mempunyai karakteristik atau kemiripan yang sama dengan subjek penelitian.
 - b. Melakukan uji instrumen (*Try Out*) untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian.
 - c. Mengelompokkan kembali item yang valid dan item yang tidak valid.

- d. Membagikan skala penelitian kepada responden yang telah ditentukan.
 - e. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data dengan menggunakan *software SPSS 22.0 for windows*.
4. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan
- a. Mengumpulkan hasil data yang telah dianalisis dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan hasil penelitian.
 - b. Melaporkan hasil penelitian yang telah disusun secara sistematis.
 - c. Menerima persetujuan keabsahan skripsi dari dosen pembimbing
 - d. Naskah skripsi siap diajukan dan dipertahankan pada saat munaqosah skripsi.